

INTISARI

KOMPARASI KELAYAKAN USAHA GULA KELAPA CETAK DAN GULA SEMUT DI DESA HARGOTIRTO KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO. 2019. FITRI WIRA KARTIKA (Skripsi dibimbing oleh Dr.Ir. Triwara Buddhi S.MP & Sutrisno SP, MP). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perbandingan biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan usaha gula kelapa cetak dan gula semut di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. (2) Mengetahui perbandingan kelayakan usaha industri gula kelapa dan gula semut di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive* dengan metode pengambilan sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling*). Responden yang diambil sebanyak 90 pengrajin yang terdiri dari pengrajin gula kelapa cetak dan gula semut. Hasil penelitian menunjukkan Penerimaan rata-rata usaha gula kelapa cetak sebesar Rp. 994.583, penerimaan gula semut dari nira sebesar Rp. 1.217.848 dan gula semut dari gula kelapa sebesar Rp. 37.246.667. Pendapatan dari gula kelapa cetak sebesar Rp. 695.010, gula semut dari nira sebesar Rp. 787.745 dan gula semut dari gula kelapa cetak sebesar Rp. 2.326.578. Keuntungan gula kelapa cetak sebesar Rp. 664, gula semut dari nira sebesar Rp. 65.415 dan keuntungan gula semut dari gula kelapa cetak sebesar Rp.1.966.211 Kelayakan R/C usaha gula kelapa cetak sebesar sebesar 1,001 lebih rendah dibandingkan gula semut dari nira sebesar Rp1,057 dan gula semut dari gula kelapa cetak sebesar Rp.1,056. Produktivitas modal gula kelapa cetak sebesar 187,7%, gula semut dari nira sebesar 152.4% lebih tinggi dibandingkan gula semut dari gula kelapa cetak sebesar 6,2%. Produktivitas tenaga kerja usaha gula kelapa cetak sebesar Rp. 65.569, gula semut dari nira sebesar 67.820./HKO lebih rendah dibandingkan gula semut dari gula kelapa cetak sebesar Rp.290.289/HKO.

Kata Kunci: Gula Kelapa cetak, Gula Semut dari nira, gula semut dari gula kelapa cetak, Kelayakan Usaha

ABSTRACT

COMPARATION OF THE FEASIBILITY OF PALM SUGAR AND CRYSTAL SUGAR IN HARGOTIRTO, KOKAP DISTRICT, KULON PROGO REGENCY. FITRI WIRA KARTIKA (*Supervised by Dr.Ir. Triwara Buddhi S.MP & Sutrisno SP, MP*). This study aims to (1) Know the ratio of costs, revenues, income, profits of palm sugar and crystal sugar business in Hargotirto Village, Kokap District, Kulon Progo Regency. (2) Knowing the comparison of the feasibility of palm sugar and crystal sugar industry businesses in Hargotirto Village, Kokap District, Kulon Progo Regency. The basic method used in this research is descriptive analysis method. Location determination is done intentionally (purposive with a sampling method using the Proportional Stratified Random Sampling). Respondents were taken as many as 90 craftsmen consisting of palm sugar craftsmen and crystal sugar. The results of the study showed that the average business income of palm sugar was Rp. 994,583, receipt of crystal sugar from the amount of Rp. 1,217,858 and crystal sugar from palm sugar Rp. 37,246,667. Income from palm sugar is Rp. 695,010, crystal sugar from nira is Rp. 787,745 and crystal sugar from palm sugar Rp. 2,326,578. The profits of palm sugar is Rp. 664, crystal sugar from nira is Rp. 65,415 and profits of ant sugar from palm sugar in the amount of Rp. 1,966,211. The feasibility of R / C of palm sugar same like 1,001 lower than crystal sugar from nira is 1,057 and crystal sugar from palm sugar in the amount of Rp. 1,056. The productivity of palm sugar is 187.7%, crytsal sugar from nira is 152.4% higher than crystal sugar from palm sugar is 6.2%. The productivity of laborers in palm sugar is Rp. 65,569, crystal sugar from nira is 67,820./HKO lower than crystal sugar from coconut sugar is as big as Rp.290,289 / HKO.

Key: *Palm Sugar, Crytsal Sugar, Feasibility*